

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada perancangan PT. Gojek Indonesia Cabang Yogyakarta ini hampir seluruh bagian kantor lantai 1 dirubah , tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas kerja. Permasalahan utama dalam kantor ini adalah tata ruang yang tidak fleksibel dan fasilitas yang belum memadai dalam sebuah kantor serta belum merepresentasikan identitas perusahaan Go-Jek sebagai perusahaan IT.

Masalah ini diatasi dengan penataan layout terbuka (*open space office*) yang dapat memenuhi beberapa faktor antara lain kesesuaian dengan perilaku dan aktivitas kerja para pengguna agar lebih fleksibel tanpa adanya skat masif. Selain itu , terdapat beberapa penambahan fasilitas ruang dan berfungsi ganda seperti ruang *meeting* yang digunakan juga sebagai ruang bermain. Pada bagian desain area kerja didesain secara terbuka dengan penggunaan sistem modular, *knockdown* untuk meja kerjanya agar dapat mempermudah pengaturan *zoning* apabila sewaktu-waktu ada pemutaran divisi.

Selain permasalahan utama, kurangnya karakter dari identitas perusahaan gojek menjadi permasalahan sendiri bagi citra perusahaan tersebut. Dimana Perusahaan sebesar Go-Jek memang sudah seharusnya memiliki citra perusahaan yang menonjol. Maka, masalah ini diatasi dengan mem-*branding* kembali perusahaan gojek, mulai dari menghadirkan desain yang kreatif dan *playfull* dengan nuansa perkotaan hingga penambahan elemen dekoratif dan

bermain pada komposisi warna guna menghadirkan karakter gojek sebagai perusahaan jasa layanan transportasi berbasis IT yang dikemas dengan konsep perancangan Urban Design. Hal ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi pengguna ruang sehingga pengguna ruang dapat merasakan kenyamanan dan semangat dalam bekerja.

B. Saran

1. Hasil perancangan redesain interior ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada kantor PT. Go-Jek Indonesia Cabang Yogyakarta khususnya pada tata ruang fleksibel agar dapat memenuhi aktivitas dan fasilitas yang dibutuhkan para pengguna ruang yaitu karyawan Go-Jek Cab. Yogyakarta.
2. Hasil perancangan redesain interior kantor ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mendesain sebuah kantor berbasis IT, dimana spesifikasi furniture dan bahan harus benar-benar memiliki kualitas yang baik dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Kilmer, Rosemary and Otie Kilmer. 1992. *Designing Interiors*. New York: Ted Buchholz.

Jones, John Chris. 1971. *The State of the Art in Design Methods*. DMG-DRS Journal. Vol. 7, No. 2.

Jones, John Chris. 1992. *Design Method (Second Edition)*. New York : Van Nostrand Reinhold.

Komaruddin. 1993. *Menejemen Kantor Teori dan Praktek*. Bandung: PT Trigenda Karya.

Gie, The Liang. 2006. *Administrasi Perkantoran Modern, Edisi Ke-empat*. Yogyakarta: Liberty.

Dwi Retno. 2010. *Office Interior Design* .Yogyakarta: staff.uny.ac.id. 1 Maret 2016.0

Harris, dkk. 1987. *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. New York : McGraw.

Mills, Geoffrey. 1991. *Manajemen Perkantoran Modern*. (diterjemahkan oleh: Budiyanto). Jakarta: Binarupa Aksara

Website :

<https://gelegakzaki.wordpress.com/2016/11/27/diagram-dan-analisa-baimana-go-jek-berjalan/>

<https://interiorudayana14.wordpress.com/2014/05/15/konsep-desain-interior-modern/>

<https://datinnufus.wordpress.com/2016/10/30/penerapan-sistem-dan-teknologi-informasi-pada-go-jek/>

http://www.designloversblog.com/design-and-decoration/modern-tropical-interior_trend/

<http://umbudonnart.blogspot.co.id/2013/01/modern-tropis-tren-baru-hunian-masa-kini.html>

[https://id.pinterest.com/search/pins/?q=urban%20city&rs=typed&term_meta\[\]=urban%7Ctyped&term_meta\[\]=city%7Ctyped](https://id.pinterest.com/search/pins/?q=urban%20city&rs=typed&term_meta[]=urban%7Ctyped&term_meta[]=city%7Ctyped)

